

Analisis Hukum atas Putusan Hakim Terhadap Wanprestasi dalam Perjanjian Utang Piutang

(Studi Putusan Nomor 1095/Pdt.G/2024/PN Mdn)

ABSTRAK

Ayu Mentari Sinambela

(223309010338)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji wanprestasi dalam suatu perkara yang tercermin dalam putusan yang dianalisis. Putusan pengadilan negeri Medan nomor 1095/Pdt.G/2024/PN Mdn yang merupakan contoh perkara perdata yang menarik untuk dikaji secara yuridis. Dalam putusan tersebut, majelis hakim mempertimbangkan fakta hukum. pertimbangan hukum hakim menjadi aspek penting karena mencerminkan penerapan norma perdata terhadap peristiwa konkret yang disengketakan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis duduk perkara serta fakta hukum yang menjadi dasar pemeriksaan perkara dalam putusan pengadilan negeri medan nomor 1095/Pdt.G/2024/PN Mdn dan menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap perkara perdata tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif (yuridis normatif), yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder dan bersifat deskriptif-analitis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik objek yang diteliti, kemudian menganalisisnya berdasarkan teori dan peraturan hukum yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbuatan Tergugat yang telah menimbulkan kerugian bagi para Penggugat secara hukum dapat dinyatakan sebagai wanprestasi atau ingkar janji, karena secara nyata bertentangan dengan ketentuan Pasal 1243 KUHPerdata. Ketentuan tersebut mengatur bahwa kewajiban untuk mengganti biaya, kerugian, dan bunga timbul apabila debitur, meskipun telah dinyatakan lalai, tetap tidak memenuhi perikatannya, atau melaksanakan kewajiban tersebut setelah lewat dari waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan perbuatan yang telah dilakukan oleh tergugat hakim menilai bahwa tergugat telah melanggar ketentuan sesuai perjanjian dan secara hukum telah melakukan Wanprestasi atau ingkar janji. Kesimpulannya, pada putusan ini telah mencerminkan penerapan hukum perdata yang tepat, baik dari segi pembuktian, penerapan norma hukum, maupun penilaian terhadap fakta-fakta yang terungkap di persidangan

Kata Kunci: Analisis Hukum, Putusan Hakim, Wanprestasi, Hutang Piutang, Hukum Perdata

Legal Analysis of a Judge's Decision Regarding Default in a Debt Agreement

(Study of Decision Number 1095/Pdt.G/2024/PN Mdn)

ABSTRACT

Ayu Mentari Sinambela

(223309010338)

This study aims to examine default in a case as reflected in the analyzed decision. The Medan District Court Decision Number 1095/Pdt.G/2024/PN Mdn is an example of a civil case that is interesting for legal study. In this decision, the panel of judges considered legal facts. The judge's legal considerations are an important aspect because they reflect the application of civil norms to the specific events in dispute. This study aims to identify and analyze the circumstances of the case and the legal facts that form the basis for the examination of the case in the Medan District Court Decision Number 1095/Pdt.G/2024/PN Mdn and to analyze the judge's legal considerations in issuing the decision in this civil case. The research method used is This research uses a normative legal research method (normative juridical), namely legal research conducted by examining library materials or secondary data and is descriptive-analytical, namely research that aims to describe systematically and accurately the facts and characteristics of the object being studied, then analyze them based on applicable legal theories and regulations. The results of the study indicate that the Defendant's actions that have caused losses to the Plaintiffs can be legally declared as a breach of contract or breach of promise, because it clearly contradicts the provisions of Article 1243 of the Civil Code. This provision stipulates that the obligation to replace costs, losses, and interest arises if the debtor, even though it has been declared negligent, still does not fulfill his obligations, or carries out these obligations after the specified time has passed. Based on the actions that have been carried out by the defendant, the judge judges that the defendant has violated the provisions of the agreement and has legally committed a breach of contract or breach of promise. In conclusion, this decision reflects the proper application of civil law, both in terms of evidence, application of legal norms, and assessment of the facts revealed at trial.

Keywords: *Legal Analysis, Judge's Decision, Breach of Contract, Debt's and receivables, Civil Law*